

SKRIPSI

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS
KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN SYARIAH**

Oleh :

Agus Alimuddin

141257110



Jurusan: Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
AMAN SYARIAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :
AGUS ALIMUDDIN
NPM. 141257110

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M. Ag

Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
AMAN SYARIAH

Nama : Agus Alimuddin

NPM : 141257110

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, 31 Desember 2018

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19680706 200003 1 005

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS
KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN
SYARIAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, 31 Desember 2018
Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19680706 200003 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@mefrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0208 /In.22.3 /D /PP.00.9/01/2019.....

Skripsi dengan judul: "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN SYARIAH", disusun oleh Agus Alimuddin, NPM. 141257110, Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 10 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi. M. Ag


Penguji I : Liberty, SE., MA

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E. Sy

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN SYARIAH

AGUS ALIMUDDIN

NPM. 141257110

Peran kepemimpinan sebagai penggerak dan koordinator dari sumber daya insani di lembaga keuangan syariah. Etos kerja islam merupakan cerminan dari besarnya tanggung jawab karyawan dalam lembaga keuangan syariah. Peran seorang pemimpin sangat diperlukan untuk dapat menggerakkan karyawannya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Akan tetapi *survey* yang peneliti lakukan di BPRS Aman Syariah , masih adanya karyawan yang bekerja tidak disiplin, dikarenakan masih kurangnya etos kerja dalam diri karyawan. Oleh karena itu, kepemimpinan memiliki peranan sangat penting dalam mempengaruhi karyawan untuk bekerja secara maksimal sehingga tujuan bersama lembaga keuangan syariah dapat dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam terhadap karyawan BPRS Aman Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan atau *field research*, sedangkan sifat penelitian bersifat *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara, sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun yang menjadi sumber data primer yakni kepada Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah, dan 2 orang karyawan BPRS Aman Syariah yakni Nurhelma *Customer Service* dan Eka Wulandari Marketing.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kepemimpinan yang ada di BPRS Aman Syariah secara keseluruhan sudah cukup memenuhi dari indikator-indikator serta fungsi kepemimpinan berdampak pada etos kerja karyawan yaitu menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan tugas maupun pekerjaan yang diberikan serta berpengaruh pada tanggung jawab kepada lembaga keuangan syariah sehingga dapat bekerja secara maksimal dan mencapai tujuan bersama yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

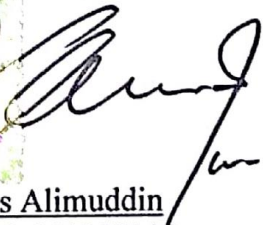
Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

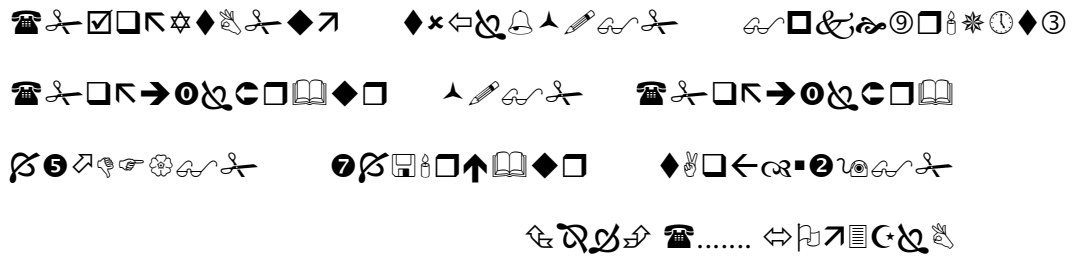
Metro, 07 Januari 2019

Yang menyatakan




Agus Alimuddin
NPM. 141257110

MOTTO



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul

(Nya), dan ulil amri di antara kamu". (Q.S An-Nisa: 59)

Halaman Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang luar biasa yang ada di sekitar saya, mereka adalah saksi perjuangan disaat menempuh pendidikan salah satunya:

1. Kedua orang tua tersayang, orang tua yang telah merelakan harta, tenaga, serta mendo'akan untuk memberikan kekuatan serta kelancaran dalam penelitian ini.
2. Ayunda dan adinda-adindaku tersayang, yang telah ikhlas bersabar dan ikhtiar mendo'akan kakanda pertamanya ini dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kemudian kawan-kawanku yang telah memberikan semangat dan mendo'akan agar penelitian ini segera selesai.
4. Dosen pembimbing I dan II bapak Drs. Tarmizi, M. Ag dan Dharma Setyawan, MA yang telah ikhlas membimbing, sehingga penelitian ini dapat selesai.
5. Terakhir Almamater IAIN Metro

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bari diri peneliti dan umumnya bagi pembaca.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan pujisyukur kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya :

1. Prof. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Liberty, S.E. M.A selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberi dukungan bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membantu dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dharma Setyawan, MA pembimbing II yang telah memberi dukungan bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membantu dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ucapan terima kasih juga penulis kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih bagi para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan perbankan syariah.

Metro, Januari 2019



Agus Alimuddin
NPM.141257110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan	10
1. Pengertian Kepemimpinan	10
2. Ciri-ciri Kepemimpinan	11
3. Tugas Kepemimpinan	12
4. Fungsi Kepemimpinan	14

B. Etos Kerja Islam.....	16
1. Pengertian Etos Kerja Islam.....	16
2. Ciri-ciri Etos Kerja Islam.....	17
3. Landasan Etos Kerja Islam.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas BPRS Aman Syariah Sekampung	29
B. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam Pada Karyawan BPRS Aman Syariah Sekampung	33
C. Analisis	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Laporan Publikasi Aset Seluruh BPRS Periode Maret 2018 hingga September 2018

DAFTAR GAMBAR

2. Gambar 4.1. Struktur Organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung.

DAFTAR LAMPIRAN

3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Alat Pengumpul Data
8. Kartu Konsultasi
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, baik pembiayaan perorangan maupun pembiayaan lembaga, sehingga pendapatan bank dari pembiayaan yang merupakan bagi hasil merupakan sumber utama pendapatan bank. Mengkaji peranan bank yang memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat. Dalam peranannya, terdapat hubungan antara bank dan nasabah yang didasarkan pada unsur kepercayaan dan hukum.

Dalam bank pasti memerlukan manajemen yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan tertentu bagi bank tersebut. Selain bank swasta, bank pemerintah juga memerlukan manajemen yang baik agar dapat memberikan layanan kepada publik atau masyarakat. Maka diperlukan karyawan untuk bisa bekerja dengan baik sehingga kinerja mereka dapat diterima dengan baik oleh perusahaan dan masyarakat yang memerlukannya.

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam memberikan pengarahan kepada karyawan apalagi pada saat-saat sekarang ini di mana semua serba terbuka, maka kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang bisa memberdayakan karyawannya. Kepemimpinan yang bisa menumbuhkan etos kerja karyawan adalah kepemimpinan yang bisa menumbuhkan rasa percaya diri para karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Seorang pemimpin karyawan bank harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang antara karyawan dan pemimpin lembaga keuangan dalam rangka mencapai tujuan lembaga keuangan antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik berdedikasi tinggi dan loyalitas yang tinggi terhadap tanggung jawabnya sebagai karyawan, memberikan etos kerja, bimbingan, pengarahan, dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang pemimpin kepada karyawannya.

Implementasi dari etos kerja islam karyawan tergambar dari sikap karyawan dalam menyelesaikan tugasnya sebagai tanggung jawab dalam penyelesaian tugas yang diberikan pimpinan. Peran pemimpin sangatlah penting dalam suatu lembaga keuangan, pemimpin harus bisa menumbuhkan

semangat etos kerja islam karyawan, ini semua akan tercermin dari hasil kerja karyawan nantinya, adapun beberapa hasil survey yang telah dilakukan terhadap karyawan BPRS Aman Syariah Sekampung yakni.

Menurut Direktur BPRS Aman Syariah Sugiyanto bahwa pemberian semangat kerja selalu dilakukan setiap harinya pada saat *breafing* di pagi dan sore hari, ini kegiatan wajib yang dilakukan disetiap harinya sebagai bentuk tanggung jawab pimpinan, apalagi di bagian marketing selalu diberikan semangat kerja, karena jantung dari BPRS yaitu dibagian marketing. Karena jika BPRS hanya melakukan kegiatan *Funding* saja maka tidak baik untuk kesehatan BPRS Aman Syariah.¹

Menurut Nurhelma, *Customer Service* BPRS Aman Syariah Sekampung Kabupaten Lampung Timur terkait peran kepemimpinan oleh Direktur Sugyianto yang setiap hari dilakukan adalah pemberian semangat kerja secara keagamaan yang dilakukan saat *breafing* di pagi dan sore hari, walaupun pada saat sore hari jarang dilakukan *breafing*, ini sebagai bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan, hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan semangat kerja karyawan. Karena tidak setiap karyawan yang berangkat kerja dari rumah dilandasi dengan semangat kerja yang baik.²

Lebih lanjut Eka Wulandari, Marketing BPRS Aman syariah Sekampung menjelaskan peran Direktur selalu memberikan semangat kerja kepada seluruh karyawannya walaupun disetiap paginya kita selalu memulai

¹ Hasil survey dengan direktur BPRS Aman Syariah Sekampung, Sugiyanto, pada Sabtu 29 Agustus 2018, pukul 15.30 WIB

² Hasil survey dengan karyawan *Customer Service* BPRS Aman Syariah Sekampung, Firmansyah, pada Senin 06 Agustus 2018, pukul 10.30 WIB

breafing ketika sudah memasuki jam kerja tanpa Direktur. Kita selalu memaklumi Direktur ketika tidak mengikuti *breafing* pada pagi hari, mungkin beliau langsung terjun kelapangan melihat keadaan target pembiayaan di lapangan .³

Etos kerja islam akan tergambar dari upaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya, Seorang pemimpin di dalam mengarahkan karyawan atau pegawainya untuk melaksanakan pekerjaan tidak hanya harus dilakukan atas dasar perintah dan sanksi yang akan diterima. Tugas pemimpin yakni menciptakan kondisi-kondisi kerja yang akan membangkitkan dan mempertahankan keinginan untuk tetap bersemangatt, untuk itu perlu sekali mengenal orang dan memiliki keterampilan untuk mengetahui perilaku mereka.

Salah satu tugas seorang pimpinan di lembaga keuangan adalah memberikan peningkatan pada manajemen kinerja bank yang bersangkutan. Penerapan manajemen kinerja merupakan kebutuhan mutlak bagi organisasi untuk mencapai tujuan dengan mengatur kerja sama secara harmonis dan terintegrasi antara pimpinan dan karyawan. Manajemen kinerja akan dapat diwujudkan jika ada hubungan dan keinginan yang sinergi antara atasan dan bawahan dalam usaha mewujudkan visi misi perusahaan, selain itu kinerja karyawan pun menjadi poin tersendiri yang akan mempengaruhi perkembangan bank.

³ Hasil survey dengan karyawan Marketing BPRS Aman Syariah Sekampung, Eka Wulandari, pada Senin 06 Agustus 2018, pukul 09.15 WIB

Berpijak pada hal di atas, fenomena ini tentu saja memicu fokus permasalahan terkait peran kepemimpinan Direktur BPRS Aman Syariah yang seharusnya pemberian semangat kerja yaitu dengan menjadi pelatih atau konseler dalam suatu unit kerja bank melihat kondisi di lapangan yaitu ketidak rutinan dalam pemberian semangat kerja yang dilakukan oleh Direktur Bank Aman Syariah Sugiyanto, masih adanya karyawan yang terlambat hadir untuk mengikuti *breafing* bersama yang dilakukan setiap pagi hari sebelum jam kerja dimulai, dan sedikit mengabaikan hal-hal yang bersifat kecil seperti kedisiplinan waktu jam kerja seperti pulang lebih awal, dan meninggalkan pekerjaan saat jam kerja hanya untuk sekedar ngobrol dengan karyawan lainnya, kedisiplinan karyawan dalam berpakaian sesuai ketentuan yang ditetapkan, hal ini akan merugikan lembaga keuangan melihat semakin tinggi persaingan lembaga keuangan saat ini.

Oleh karena itu, kepemimpinan sangat diperlukan untuk mempengaruhi sikap karyawan untuk melaksanakan tugas dengan baik dan maksimal sehingga tujuan maupun target perusahaan dapat tercapai. Analisis terkait peran kepemimpinan ini merupakan salah satu fokus permasalahan yang sangat proporsional untuk diteliti guna mengetahui bagaimana penerapan peran kepemimpinan sebenarnya pada Bank Aman Syariah.

B. Pertanyaan Penelitian

Melihat fokus penelitian yang peneliti jelaskan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah : Bagaimana Peran Kepemimpinan

dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam terhadap Karyawan BPRS Aman Syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam terhadap Karyawan BPRS Aman Syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian ilmu/pengetahuan dan wawasan tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam terhadap karyawan BPRS Aman Syariah serta sebagai bahan rujukan atau *hujjah* dalam membuat penelitian dimasa mendatang tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dan menjadi masukan atau saran bagi BPRS Aman Syariah guna menambah ilmu pengetahuan tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam.

D. Penelitian Relevan

Adapun setelah melakukan pengkajian pustaka, peneliti menemukan judul penelitian yang serupa dengan penelitian yang peneliti

tulis, namun hasil penelitian dan sudut pandang yang diteliti berbeda dari sudut pandang penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan pembahasannya beserta yakni:

1. Naskah Publikasi yang berjudul "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KARYAWAN" (Studi kasus: BMT Assyafi'iyah Kota Gajah) yang ditulis oleh Bella Sukma Deswantari NPM 13109208. Mahasiswa program studi Diploma III Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Yang telah mengembangkan pola peran kepemimpinan untuk meningkatkan kedisiplinan pada karyawan pada BMT Assyafi'iyah Kota Gajah, berupa aktivitas kedisiplinan pada karyawan. Dalam penelitian ini tampaknya naskah yang berjudul peran kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan ini melihat dari sudut pandang seorang pemimpin yang berperan dalam tanggung jawabnya kedisiplinan karyawannya dan dari hasil penelitian yang dilakukan ini menghasilkan kesenjangan yang mana tugas dari seorang pemimpin belum optimal dalam peningkatan kedisiplinan yang berpengaruh terhadap kinerja dari seluruh karyawan terhadap integritas BMT tersebut. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti dengan objek pimpinan dalam suatu bisnis bank, hanya berbeda pada aspek yang diteliti yaitu peningkatan kedisiplinan, sedangkan pada penelitian ini pada peningkatan etos kerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian tersebut.

2. Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI)” yang ditulis oleh Ajeng Retno Kusumawati NIM 109053000056. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang meneliti tentang kepemimpinan dalam suatu perusahaan yang nantinya akan melakukan proses kepemimpinan yang akan melakukan fungsi-fungsi pokok, diantaranya memimpin, memotivasi, mengembangkan, dan mengendalikan. Hal ini yang menjadi dasar bahwasannya sebuah proses kepemimpinan menjadi indikator utama dalam meningkatkan kinerja karyawan, terutama dalam memengaruhi orang lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* atau penelitian penjelasan yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel, yaitu kepemimpinan dan kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjut dari penelitian tersebut
3. Skripsi berjudul “PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI” (Studi kasus: Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah) yang ditulis oleh Sani Yuda Prasetyo NPM 7351307026. Mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Yang telah mengembangkan teori kepemimpinan pengaruhnya yang sangat dominan terhadap efektivitas kerja dan produktivitas pegawai. Perilaku pemimpin pada dasarnya terkait dengan proses pertukaran yang terjadi antara

pemimpin dan bawahannya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara membaca serta mempelajari buku-buku literatur guna untuk menganalisis, mengolah tentang dokumen-dokumen penting yang terkait dengan keotentikannya yang diambil dari catatan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian tersebut.

Dari ketiga penelitian relevan diatas, peneliti dapat memberikan deskripsi terkait perbedaanya dengan permasalahan yang diteliti saat ini. Beberapa hal yang membedakannya antara lain adalah studi kasus, pokok bahasan, dan perspektif yang lebih spesifik pada peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Konsep pemimpin berasal dari kata asing “leader” dan “Kepemimpinan dari “Leadership”.⁴ Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Ilmu kepemimpinan telah semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan hidup manusia.⁵

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan suatu kerja untuk memengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangsih nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.⁶

Dengan demikian, pada setiap kepemimpinan minimal harus ada tiga unsur:

1. Seorang pemimpin yang memimpin, mempengaruhi, dan memberikan bimbingan

⁴ Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 140.

⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 58.

⁶ Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 145.

2. Anggota (bawahan) yang dikendalikan
3. Tujuan yang diperjuangkan melalui serangkaian kegiatan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan bertujuan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tujuan kepemimpinan lebih merupakan kerangka ideal yang akan memberikan pedoman bagi setiap kegiatan pemimpin, sekaligus menjadi patokan yang harus dicapai

2. Ciri-ciri Kepemimpinan

Untuk mewujudkan seseorang menjadi pemimpin yang ideal dibutuhkan syarat-syarat yang tergambarakan dalam bentuk ciri-ciri yang dimiliki. Adapun ciri-ciri untuk menjadikan seorang pemimpin adalah:

- a. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan zamannya. Artinya kompetensi yang dimilikinya sangat berguna untuk diterapkan pada saat itu, dan kompetensi tersebut diakui oleh banyak pihak serta pakar khususnya
- b. Memahami setiap permasalahan secara lebih dalam dibandingkan dengan orang lain, serta mampu memberikan keputusan terhadap permasalahan tersebut.
- c. Mampu menerapkan *the right and the right place* secara tepat dan baik. *The right man and the right place* adalah menempatkan orang

sesuai dengan tempatnya dan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya.⁷

- d. Kemampuan analitik sudah lumrah diterima sebagai "aksioma" dalam kehidupan manajerial bahwa seorang pimpinan dipekerjakan, ditempatkan, dan dibayar untuk berpikir. Per definisi berpikir berarti menggunakan daya kognitif dan daya nalar secara teratur dan intensif. Dengan kemampuan demikian seseorang manajer akan mampu menempatkan segala sesuatunya secara proporsional, apakah sesuatu itu berupa masalah, kesempatan, keberhasilan, atau kegagalan.⁸

3. Tugas Kepemimpinan

Pada prinsipnya menurut islam setiap orang adalah pemimpin. Ini sejalan dengan fungsi dan peran manusia di muka bumi sebagai khalifahtullah yang diberi tugas untuk senantiasa mengabdikan dan beribadah kepadanya. Ada beberapa tugas penting dalam kepemimpinan, yakni:

a. Sebagai Konseler

Konseler merupakan tugas seorang pemimpin dalam suatu unit kerja, dengan membantu atau menolong SDM untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan pemberian konseling kepada SDM. Diharapkan

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi*, 61.

⁸ Sondang Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 21.

karyawan yang bersangkutan akan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

b. Sebagai Instruktur

Seorang pemimpin pada peringkat manapun ia berada, sebenarnya pada jabatannya itu melekat tugas sebagai instruktur, atau sebagai pengajar yang baik terhadap SDM yang ada di bawahnya. Instruktur yang baik akan mempunyai peran sebagai guru yang bijaksana, yang memungkinkan setiap bawahan semakin lama semakin pintar dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

c. Memimpin Rapat

Seorang pemimpin pada tingkat manapun, pada suatu waktu perlu mengadakan rapat dan memimpinya. Suatu rencana yang akan disusun biasanya didahului oleh rapat, agar pelaksanaan rencana itu lebih mudah dilaksanakan. Seorang pemimpin rapat merupakan motor kehidupan suatu rapat. Oleh sebab itu, peran seorang pemimpin rapat dalam membimbing dan menggerakkan sasaran yang tepat dan berguna.

d. Mengambil keputusan

Diantara seluruh tugas yang disandang oleh seorang pemimpin, maka yang mungkin terberat adalah tugas mengambil keputusan. Pengambilan keputusan ini merupakan satu-satunya hal yang membedakan seorang pemimpin. Oleh sebab itu, keberhasilan

seorang pemimpin sangat di tentukan oleh keterampilan mengambil keputusan, di saat-saat amat kritis.⁹

e. Menguji Kelayakan

Jika organisasi berencana untuk melaksanakan berbagai program, terlebih dahulu pemimpin harus menguji layak/tidaknya program tersebut

f. Mengevaluasi

Tugas pemimpin yang lain adalah mengevaluasi atau mengendalikan orang atau kegiatan dengan harapan semua kegiatan/orang dalam organisasi bergerak ke tujuan yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan dan dapat segera di tanggulangi jika ada penyimpangan.¹⁰

4. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi pemimpin dalam bisnis menurut Adair (2008:11) dalam buku Manajemen SDM Bisnis, yakni:

- a. Konsidensi Individual. Pemimpin transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatih atau mentor.¹¹

⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, (Jaakarta : Kencana Prenada Media, 2009), 233.

¹⁰ Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam organisasi publik dan bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 149.

¹¹ Prabowo Adi Widayat, "Kepemimpinan Profetik," dalam *Akademika Jurnal Pemikiran Islam*, (Metro: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Isnstitut Agama Islam Negeri), No. 01/Januari-Juni 2014, 30.

- b. Perencanaan, yaitu mencari semua informasi yang tersedia mendefinisikan tugas, maksud, atau tujuan kelompok, membuat rencana yang dapat terlaksana (dalam kerangka membuat keputusan yang tepat)
- c. Pemrakarsaan, yaitu memberikan pengarahan pada kelompok mengenai sasaran dan rencana, menjelaskan mengapa menetapkan sasaran atau rencana merupakan hal yang penting, membagi tugas pada anggota kelompok, menetapkan standar kelompok.
- d. Pendukung, yaitu mengungkapkan pengakuan terhadap orang dan kontribusi mereka, memberi semangat pada kelompok/individu, menciptakan semangat tim, meredakan ketegangan dengan humor, merukunkan perselisihan atau meminta orang lain menyelidikinya.
- e. Penginformasian, yaitu memperjelas tugas dan rencana, memberi informasi baru pada kelompok, sepertilihatkan mereka. Menerima informasi dari kelompok, membuat ringkasan atau usul dan gagasan yang masuk akal.
- f. Pengevaluasian, yaitu mengevaluasi kelayakan gagasan, menguji konsekuensi solusi yang diusulkan, mengevaluasi prestasi kelompok, membantu kelompok mengevaluasi sendiri prestasi mereka berdasarkan standar yang ada.¹²

¹² Suwanto, Donni Juni, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, 148.

B. Etos Kerja Islam

1. Pengertian Etos Kerja Islam

Pengertian "etos" menyebutkan bahwa ia berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang bermakna watak atau karakter. Maka secara lengkapnya "etos" ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan, dan seterusnya, yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Dan dari perkataan "etos" terambil pula perkataan "etika" dan "etis" yang merujuk kepada makna "akhlaq" atau bersifat "akhlaqi", yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok, termasuk suatu bangsa. Juga dikatakan bahwa "etos" berarti jiwa khas suatu kelompok manusia, yang dari jiwa khas itu berkembang pandangan bangsa tersebut tentang yang baik dan yang buruk, yakni, etikanya.¹³

Kerja merupakan pernyataan eksistensi diri manusia. Dalam kerja manusia dapat mengembangkan diri bahkan merealisasikan dirinya. Karena hanya dalam kerja maka bakat-bakat akan berkembang dan semua potensialitas menjelma menjadi realitas.

Etos kerja merupakan suatu tata cara dimana suatu pekerjaan sesuai dengan norma-norma serta nilai-nilai kerja dan berbagai tipe pekerjaan. Nilai-nilai dan norma-norma seperti itu memberikan suatu

¹³ Dalinur, "Etos Kerja dalam Islam," *Wardah*, (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang), No. 1/Juni 2013, 2.

rujukan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan norma-norma yang menjadi suatu kerangka yang relatif kohesif.¹⁴

Adapun pengertian etos kerja islam adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*khairul ummah*) atau dengan kata lain bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.¹⁵

2. Ciri-ciri Etos Kerja Islam

Pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk bekerja meskipun hasil pekerjaannya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarga atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satu pun dari makhluk Allah, termasuk hewan dapat memanfaatkannya. Seorang muslim tidak merasa cukup dengan sekedar bekerja karena ia berkeyakinan bahwa Allah mengawasinya. Allah melihatnya ketika ia sedang bekerja di tempat mana saja, Allah mewajibkan baginya sikap *ihsan* dan *itqan* dalam setiap pekerjaan dan perbuatan.

Dalam bekerja seorang muslim harus mempunyai etos kerja islami yang antara lain adalah:

¹⁴ Thabrani Rusyan, Wasmin, *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara, 2008), 28.

¹⁵ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), 15.

a. Profesional

Setiap pekerjaan yang dilakukan seorang muslim harus dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Tentu saja untuk mencapai profesionalisme harus didukung dengan sarana yang ilmiah, modern dan canggih.

b. Tekun

Seorang muslim tidak hanya sekedar bekerja, tetapi juga menekankan agar bekerja dengan tekun dan baik yaitu dapat menyelesaikan dengan sempurna karena itu merupakan kewajiban setiap muslim.

c. Jujur

Dalam bekerja bukan hanya merupakan tuntutan melainkan juga ibadah. Seorang muslim yang dekat dengan Allah akan bekerja dengan baik untuk dunia dan akhirat

d. Kreatif

Orang yang hari ini sama dengan hari kemarin dianggap merugi, karena tidak ada kemajuan dan tertinggal oleh perubahan terlebih lagi orang yang hari ini lebih buruk dari kemarin dianggap orang yang celaka, karena berarti akan tertinggal jauh dan sulit lagi mengejar. Orang yang beruntung hanyalah orang yang hari ini lebih baik dari kemarin, berarti selalu ada penambahan. Inilah sikap perubahan yang diharapkan selalu terjadi pada setiap muslim, sehingga tidak akan

pernah tertinggal, dia selalu antisiafatif terhadap perubahan, dan selalu siap menyikapi perubahan.¹⁶

e. Disiplin

Pribadi yang berdisiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab memenuhi kewajibannya. Mata hati dan profesinya terarah pada hasil yang akan diraih sehingga mampu menyesuaikan diri dalam situasi yang menantang. Mereka pun mempunyai daya adaptabilitas atau keluwesan untuk menerima inovasi atau gagasan baru.

f. Bertanggung Jawab

Senapas dengan kata amanah adalah iman yang terambil dari kata amnun yang berarti keamanan atau ketentraman, sebagai lawan dari kata “khawatir, cemas, atau takut”, sesuatu yang merupakan milik orang lain dan berada di tangan anda disebut sebagai amanah karena keberadaanya di tangan anda tidak membuat khawatir, cemas, atau takut bagi pemilik barang tersebut karena akan merasa tentram bahwa anda akan memeliharanya dan bila diminta, anda akan menyerahkannya.

Dengan demikian, untuk menumbuh kembangkan para aparat/karyawan yang amanah, dibutuhkan paradig, sikap mental, serta cara berpikir yang benar-benar menghujam ke dalam kalbunya.

¹⁶ Mashur Malaka, “Etos Kerja dalam Islam,” *Al-Munzir*, (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari), Vol. 6, No. 1/Mei 2013, 61.

Jadi dapat dipahami bahwa untuk mencapai hasil kerja yang maksimal harus menerapkan ciri-ciri etos kerja islami yaitu menghargai waktu dalam bekerja, menumbuhkan jiwa kejujuran dalam bekerja, memiliki sikap disiplin, dan bertanggung jawab dalam lingkungan kerja.¹⁷

3. Landasan Etos Kerja Islam

Bekerja di dunia bagi umat islam merupakan bekal di akhirat kelak. Hidup di surga kelas merupakan tujuan dan impian kesuksesan setiap umat islam. Kesuksesan di akhirat tersebut juga tidak terlepas dari kesuksesan di dunia melalui ibadah dan amal mengharap ridha dari Allah SWT. Islam telah membuka berbagai lapangan kerja bagi umatnya agar mereka dapat memilih yang sesuai dengan keahlian, kemampuan, pengalaman, dan kesenangannya.¹⁸

Islam tidak pernah menghendaki para pemeluknya menjadi orang yang malas dan memandang bahwa bekerja, usaha mencari rezeki dan mencari kesejahteraan merupakan perbuatan buruk dan mendatangkan siksa. Islam mendidik umatnya agar cinta bekerja sebagaimana firmanNya:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْتَسِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹⁷ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, 94.

¹⁸ Armansyah Walian, "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim," *An Nisa'a*, (Palembang: Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Fatah), No.1/Juni 2012, 68.

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS Al-Jumu'ah 10)"¹⁹

Dalam memahami ayat di atas, dapat kita pahami bahwa bekerja mencari rezaaeki yang halal merupakan perintah Allah SWT agar manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini, kegiatan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan (laba), tetapi meliputi etika kerja, dan upaya mencari pahala dari Allah SWT.

Selain dari Al-Qur'an, terdapat pula Hadits yang menganjurkan umat islam memiliki etos kerja tinggi dan mencari rezeki dari hasil kreatifitasnya sendiri, sebagaimana dipahami sebagai berikut:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

"Tidaklah seseorang makan walaupun sedikit yang lebih baik dari pada makanan yang ia hasilkan dari keringatnya sendiri. Sesungguhnya Nabi Allah Daud, telah makan dari hasil keringatnya sendiri" (HR. Bukhari).²⁰

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

a. Agama

Pembentukan dan penguatan etos kerja tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas pendidikan dan prestasi yang berhubungan dengan profesi dan dunia kerja. Tetapi ditentukan juga oleh faktor-faktor yang

¹⁹ QS. al-Jumu'ah (62): 10.

²⁰ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-bukhari, *Shahih Al-Bukhari, Juz 2*, (Kairo: Maktabah Salafiah, 1430 H), 80.

berhubungan erat dengan *inner life*, suasana batin dari semangat hidup yang bersumber dari keyakinan atau keimanan.²¹

b. Budaya

Kualitas etos kerja ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki sistem budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

c. Sosial politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh.

d. Kondisi lingkungan atau geografis

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada disekitarnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

e. Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang mempunyai etos kerja keras.

²¹ Sari Narulita, "Etos Kerja dalam Islam," *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam FIS UNJ), No. 1/September 2008, 57.

f. Struktur Ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi yang mampu memberikan insentif bagi anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikmati hasil kerja keras mereka dengan baik.

g. Motivasi Intrinsik Individu

Individu yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini seseorang. Keyakinan inilah yang menjadi suatu motivasi kerja, maka etos kerja juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang yang bukan bersumber dari luar diri, tetapi yang teretanam dalam diri sendiri, yang sering disebut dengan motivasi intrinsik.²²

²² Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 29.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.²³ *Field research* yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa peneliti melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian.

Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁴ Yang menjadi objek penelitian yaitu pada BPRS Aman Syariah di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Menurut Husein Umar deskriptif adalah "menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa

²³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 65.

²⁴ Suryana, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010),

sebab-sebab suatu gejala tertentu".²⁵ Data yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan rill (alamiah) dengan tujuan untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam terhadap karyawan BPRS Aman Syariah yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.²⁶ Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan obyek

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

²⁶ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data primer dari Direktur BPRS Aman Syariah Sugiyanto, Nurhelma selaku *Customer Service* serta keterangan dari beberapa narasumber lainnya yakni Eka Wulandari selaku bagian Marketing BPRS Aman Syariah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.²⁸ Sumber data sekunder ini diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data data yang dibutuhkan menjadi lengkap. Adapun yang menjadi landasan data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya. Dan data yang berkaitan dengan dokumen BPRS Aman Syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview*

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara

²⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

²⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencan Penelitian dan Pelaksana Skripsi Bidang Ilmu agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.²⁹

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara. Pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah dibuat, sekaligus untuk dicatat dan *ceklist* pertanyaan yang telah terjawab.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Direktur BPRS Aman Syariah Sugiyanto, Nurhelma selaku *Customer Service* serta keterangan dari beberapa narasumber lainya yakni Eka Wulandari selaku bagian Marketing Bank Aman Syariah

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari arsip-arsip dan data lainya yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam terhadap karyawan BPRS Aman Syariah.

²⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2004), 39.

³⁰ Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

D. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinestasiannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Penelitian ini menggambarkan teknik analisa data kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³²

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah tentang peran kepemimpinan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Bank Aman Syariah Sekampung sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 18.

³² Moh. Nazir, *n Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas BPRS Aman Syariah Sekampung

beberapa tokoh praktisi lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang bertempat di Lampung Timur tepatnya di Kecamatan Sekampung memiliki keinginan kuat untuk mendirikan sebuah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan nama PT. BPRS Aman Syariah. Sebagai BPRS.³³ Bank Aman Syariah fokus melayani masyarakat yang menjadi cakupan layanannya, yaitu masyarakat Lampung Timur itu sendiri. Dengan memanfaatkan muatan lokal diantaranya permodalan, penghimpunan dana, penyaluran dana, pengurus dan pegawai adalah diambil dari masyarakat Lampung Timur, terkhusus yang bertempat tinggal di Kecamatan Sekampung.

Berlandaskan dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR sebagai *community bank*. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2009 tersebut, BPRS hanya dapat didirikan dengan

³³ Wawancara dengan Sugiyanto, Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung pada 17 Desember 2018

izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha. Yakni adanya studi kelayakan mengenai peluang pasar dan potensi ekonomi.³⁴

Berdasarkan hasil Rapat Calon Pemegang Saham (RCPS) pada 17 Maret 2012, yang pada waktu itu dihadiri oleh 17 orang yang menjadi calon pemegang saham, akhirnya terlaksana pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).³⁵

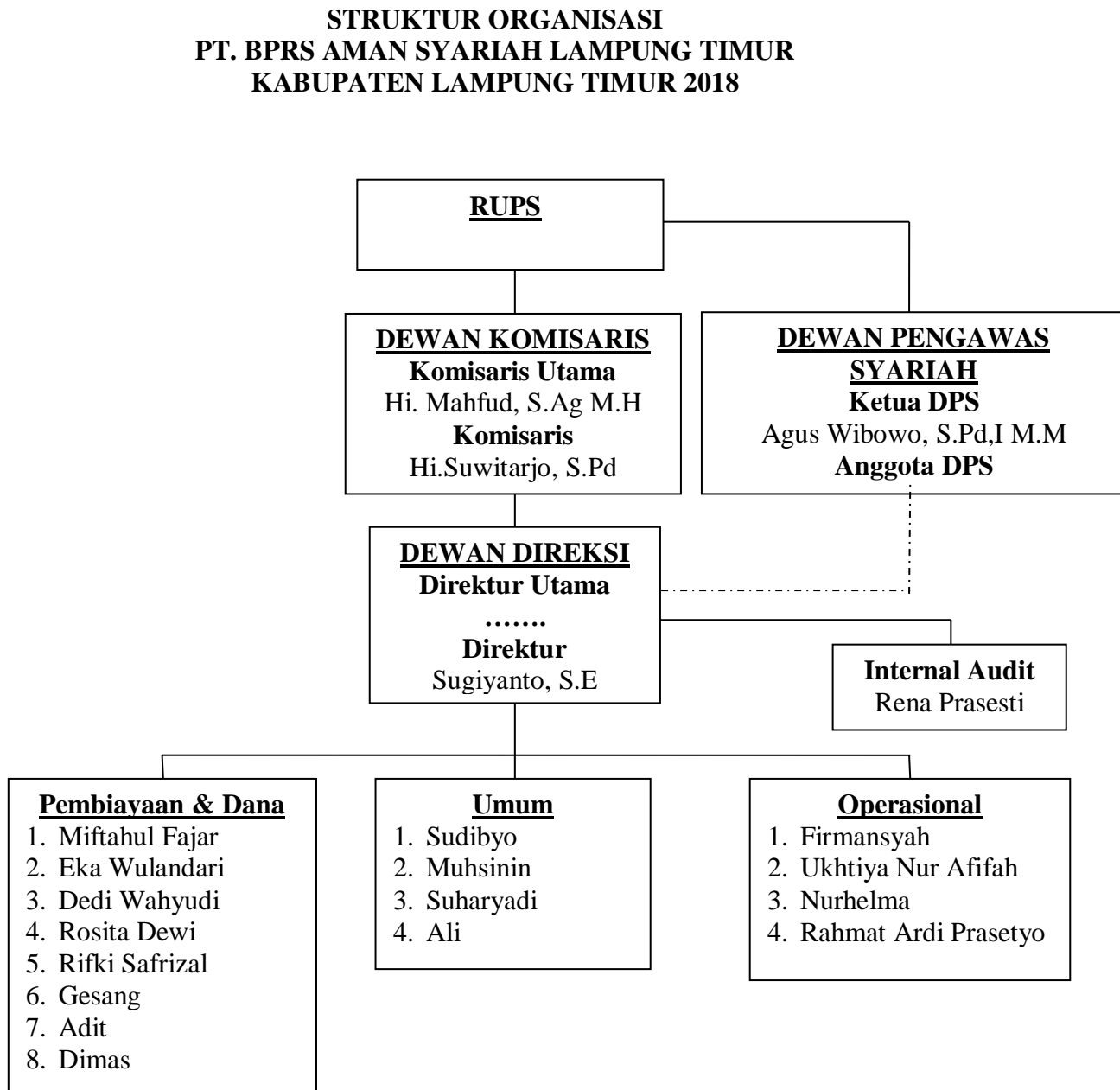
³⁴ Dokumentasi pada BPRS Aman Syariah pada 17 Desember 2018

³⁵ *Ibid.*,

Peran Kepemimpinan sangatlah penting dalam lembaga keuangan syariah, sebagai pimpinan direktur harus menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya dengan baik. Arah perjalanan perbankan ditentukan dari monitoring seorang pemimpin dalam mencapai visi dan misi yang telah ditentukan

Adapun visi dari BPRS Aman syariah yakni Menjadi Bank Syariah terbesar di Lampung yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan kuat, dengan misi yang digunakan yakni, meningkatkan perluasan jaringan dengan pembukaan kantor cabang di wilayah Lampung yang strategis, Meningkatkan pelayanan secara professional, syariah dan amanah yang memiliki nilai tambah, Meningkatkan sumber daya manusia, yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang berbasis syariah, Meningkatkan pengelolaan dengan menerapkan *good corporate governance* di seluruh kantor yang ada, Meningkatkan fungsi dan peran bank kepada masyarakat secara luas, Meningkatkan penerapan bisnis dan operasional dengan menerapkan prinsip *prudent*, Peningkatan permodalan yang seimbang sejalanannya pertumbuhan asset dan pendapatannya.³⁶, dengan struktur organisasi

³⁶ *Ibid.*,

Gambar 4.1. Struktur Organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung.³⁷³⁷ Ibid.,

B. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam Pada Karyawan BPRS Aman Syariah Sekampung

Menurut Sugiyanto³⁸ Direktur BPRS Aman Syariah semangat kerja karyawan BPRS Aman Syariah cukup baik dalam implementasi kerja disetiap bidangnya. Pemberian semangat kerja yang dilakukan oleh Direktur BPRS Aman Syariah pada *breafing* setiap harinya yang dilakukan setiap pagi hari sebelum memasuki jam kerja pukul 07:30 WIB dan pada saat sore hari setelah jam kerja selesai dilakukan, Peraturan ini dibuat harus diindahkan oleh semua karyawan dan Direktur BPRS Aman Syariah. Kegiatan *breafing* ini bertujuan sebagai waktu untuk evaluasi kerja dalam setiap bidangnya guna mencapai tujuan lembaga keuangan syariah yang diinginkan. Kegiatan *breafing* untuk mengevaluasi secara rinci setiap kekurangan atau masalah disetiap bidangnya,³⁹ misalkan dalam bidang Pembiayaan & Dana tentang kendala dalam bidang ini apa saja yang harus dievaluasi, yang sudah kita ketahui bahwa tanggung jawab dalam Pembiayaan & Dana cukuplah berat, dimulai dari pencarian nasabah penghimpunan dana dan nasabah pembiayaan sampai selesai dalam hal pembiayaan. Ini bukanlah tugas yang mudah dalam bidang Pembiayaan & Dana. Yang kita ketahui ada beberapa tahap tanggung jawab dari bidang Pembiayaan & Dana yakni :

1. Menyusun rencana penjualan (*sales plan*) berdasarkan marketing strategi yang sudah ditetapkan

³⁸ Wawancara dengan Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

³⁹ *Ibid.*,

2. Mengidentifikasi pasar dan nasabah potensial
3. Melaksanakan kunjungan, presentasi dan penjualan produk dana kepada nasabah baik perorangan maupun perusahaan
4. Melaksanakan proses *follow up* penjualan
5. Melaksanakan proses *monitoring* dan *maintenance* nasabah
6. Menyusun laporan penjualan.⁴⁰

Tabel 4.1. Laporan Publikasi Aset Seluruh BPRS Periode Maret 2018 hingga September 2018.⁴¹

POS-POS	Maret 2018	Juni 2018	September 2018
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	663,642	1,318,452	2,118,634
1. Pendapatan Operasional Dari Penyaluran Dana	660,189	1,303,302	2,088,633
A. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	602,351	1,206,821	1,957,989
B. Dari Bank Indonesia	0	0	0
C. Dari Bank-Bank Lain Di Indonesia	57,838	96,481	130,644
2. Pendapatan Operasional Lainnya	3,453	15,150	30,001
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	212,790	421,899	665,650

⁴⁰ Wawancara dengan Eka Wulandari Marketing Pembiayaan&Dana BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

⁴¹ www.ojk.go.id diakses pada senin 22 Desember 2018

1. Pihak Ketiga Bukan Bank	133,510	258,557	383,525
A. Tabungan Mudharabah	491	1,093	2,127
B. Deposito Mudharabah	133,019	257,464	381,398
C. Lainnya	0	0	0
2. Bank Indonesia	0	0	0
3. Bank - Bank Lain	79,280	163,342	282,125
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	450,852	896,553	1,452,984
IV. BEBAN OPERASIONAL	398,036	805,544	1,238,358
1. Bonus Titipan Wadiah	19,544	41,506	54,000
2. Beban Administrasi Dan Umum	81,016	178,282	304,250
3. Beban Personalia	283,514	555,966	835,854
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0	874
5. Lainnya	13,962	29,790	43,380
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	52,816	91,009	214,626
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	750	4,050	5,350
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	52,066	86,959	209,276
IX. ZAKAT	0	0	0

X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	4,240	11,099	18,310
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	47,826	75,860	190,966
XII. JUMLAH AKTIVA	17,329,943	14,634,289	15,997,758

Inilah tanggung jawab yang harus dilakukan bagian pembiayaan&dana, ada beberapa contoh lain yang menjadi evaluasi disetiap *breafing* dibagian pelayanan nasabah *Teller* ini juga menjadi hal penting karena bidang ini juga yang langsung berinteraksi dengan nasabah dalam hal pelayanan. Yang sudah kita ketahui ada beberapa tanggung jawab dalam bidang *teller* yakni :

1. Melayani nasabah yang ingin mengambil uang transfer dll dengan teliti dan cepat
2. Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah
3. Menjaga kebersihan dan kerapian ruang kerja
4. Menjaga keamanan alat-alat identitas *teller*, yaitu User-ID, password, anak kunci *cash box* dan laci
5. Patuh terhadap peraturan perusahaan

Inilah tanggung jawab yang harus dilaksanakan bagian *teller*, adapun evaluasi lainnya yang tidak lupa jadi bahan untuk evaluasi yaitu dibagian *Customer Service* yang sangat penting juga karna langsung berhadapan langsung dengan nasabah, bagaimana selalu menjaga pelayanan terhadap nasabah tetap baik dan selalu memiliki nilai positif ketika nasabah bertanya

kepada pihak lembaga keuangan,⁴² adapun beberapa tanggung jawab dari Customer Service yakni :

1. Pengenalan nasabah
2. Pelayanan nasabah
3. Kerahasiaan bank dan nasabah
4. Kebersihan dan kerapian ruang kerja
5. Keamanan alat-alat identitas Customer Service, yaitu User-ID, password, anak kunci *cash box* dan laci
6. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan, berkaitan dengan kelancaran jalannya operasional cabang
7. Kepatuhan terhadap peraturan perusahaan.⁴³

Ini juga tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh bidang *Customer Service* yang selalu kita evaluasi saat *breafing*, demi kemajuan lembaga keuangan syariah., selalu memberikan informasi dan pengarahan terjadap pekerjaan karyawan. Dan menilai kinerja karyawan dengan cara ikut terjun langsung ke lapangan dengan bagian marketing, dan memberikan kebebasan juga terhadap karyawan untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan segala sesuatu yang menyangkut pekerjaannya.

Pemberian semangat kerja bukan hanya diberikan ketika saat *breafing* saskj, tetapi Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah juga memberikan semangat kerja dengan cara langsung yaitu dengan pertemuan karyawan keruangan direktur dengan tujuan memberikan informasi atau peraturan terbaru

⁴² Wawancara dengan Nurhelma Customer Service BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

⁴³ *Ibid.*,

serta batasan-batasan yang harus dilakukan dan tidak dilakukan setiap karyawan, seperti tentang cara kerja kasir yang seharusnya dilakukan dengan baik.⁴⁴

Tidak hanya itu saja cara Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah dalam meningkatkan semangat kerja karyawan, Sugiyanto juga memberikan insentif (*reward*) terhadap pencapaian kinerja yang baik terhadap karyawan, seperti pemberian *reward* secara pribadi terhadap karyawan marketing yang besaran *reward* diberikan sesuai target capaian dan pemberian *reward* ditentukan dari keputusan rapat direksi, dan adapun *reward* yang diberikan secara bersamaan kepada karyawan yaitu kegiatan *holiday fun* yang biasanya dilakukan dengan cara mengunjungi tempat wisata bersama-sama.⁴⁵

Selain *reward* ada juga sanksi (*punishment*) yang diberikan kepada karyawan, sanksi diberikan secara bertahap mulai dari surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3, dan pemecatan terhadap karyawan. Setelah diberikan surat peringatan 1, lalu dilihat perubahan pada karyawan selama 6 bulan jika tidak ada perubahan lebih baik maka selanjutnya diberikan surat peringatan 2, dst. Dan yang lebih penting yaitu untuk peningkatan semangat kerja Direktur memberikan Pelatihan disetiap bidang ketika ada pelatihan seperti workshop, FGD (*Focus group discussion*), dsb. Baik dalam tingkat daerah (regional) atau pelatihan ditingkat nasional, jika ada pelatihan direktur selalu mendelegasikan karyawannya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

⁴⁴ Wawancara dengan Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

⁴⁵ Wawancara dengan Eka Wulandari Marketing BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

Menurut direktur kegiatan seperti ini sangatlah penting guna peningkatan kapasitas individual karyawan dan peningkatan semangat kerja karyawan tersebut.⁴⁶

C. Analisis

Tugas pemimpin dalam memberikan etos kerja akan terimplementasi dari kinerja karyawan . pemberian daya gerak yang menimbulkan kegairahan kerja seseorang agar bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dari seluruh stakeholder yang ada untuk mencapai tujuan tertentu lembaga keuangan. Semangat kerja dapat timbul dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang, semangat kerja yang timbul dalam diri seseorang merupakan sifat positif yang dimiliki yang dapat mendorong kinerja dengan baik dan akan mempengaruhi dirinya dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan baik. Semangat kerja dari luar diri ditumbuhkan dari semangat kerja yang berkenaan dengan lingkungan kerja, baik dari materi maupun non-materi, semangat kerja seseorang dapat meingkatkan dan menumbuhkan semangat kerja pada diri orang lain untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya. Semangat kerja sangat diperlukan bagi karyawan yang bekerja disuatu lembaga keuangan guna meningkatkan semangat kerja.

Peran kepemimpinan sangatlah penting dalam lembaga keuangan, penerapan etos kerja islam dalam lembaga keuangan sudah diimplementasikan sebeleum kegiatan lembaga keuangan dimulai, pada saat *breafing* yang sudah terjadwal pada saat pagi pukul 07:00 WIB dan pada saat sore hari setelah jam

⁴⁶ *Ibid.*,

kerja selesai, awal *breafing* ini dimulai dengan melakukan tadarus baca Al-Qur'an setelah ini dilakukan evaluasi terhadap seluruh kinerja karyawan BPRS Aman Syariah guna mengetahui apa saja yang menjadi hambatan kerja dan apa saja yang harus dilakukan karyawan guna keberhasilan kinerjanya disetiap bidang masing-masing.

Setelah evaluasi dilakukan, maka kegiatan selanjutnyaw yakni do'a bersama. Hal ini merupakan etos kerja islam yang berpengaruh pada kinerja karyawan. Karena dengan melakukan do'a bersama di pagi hari menandakan bahwa bekerja merupakan semata-mata untuk mencari kekayaan dunia saja, melainkan juga mengejar rahmat Allah SWT. *Breafing* sore diisi dengan penyampaian pada satu hari kerja yang telah dilakukan seluruh karyawan.

Namun kegiatan *breafing* ini tidaklah konsisten terhadap jadwal yang telah ditentukan sesuai peraturan yang dibuat, seperti pada saat pagi hari masih banyak karyawan BPRS Aman Syariah yang masih tidak tepat waktu pada waktu saat *breafing*, ada beberapa karyawan yang masih mengobrol atau sekedar santai di depan BPRS Aman Syariah sembari mengulur waktu saat *breafing*. Bahkan ada karyawan yang terkadang tidak mengikuti kegiatan *breafing* pada pagi hari dan pada saat *breafing* selesai kurang lebih pukul 08:00 WIB seharusnya karyawan sudah bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing masing, akan tetapi pada pagi hari ada beberapa karyawan yang masih mau memulai sarapan pagi hari dikantor terlepas dari alasan kebutuhan biologis atau apapun itu hal ini merupakan ketidak disiplin karyawan dalam memanfaatkan waktu kerja sebaik mungkin.

Direktur sedikit mengabaikan kesalahan-kesalahan sederhana yang dilakukan oleh karyawan seperti pada saat jam kerja dibagian *teller* dan *customer service* tidak memakai pakaian yang telah ditentukan seperti memakai sandal kita jam bekerja dan terlalu santai dalam hal pelayanan nasabah walaupun dalam pelayanan nasabah tidak cukup banyak atau tidak padat, akan tetapi kecepatan pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Padahal sudah jelas peraturan yang sudah dibuat terdapat "TUMBUHKAN BUDAYA MALU BPRS AMAN SYARIAH" yang terpasang dipintu masuk ruang kerja kantor dalam bentuk x-banner ada 11 budaya malu yang harus tertanam pada prinsip bekerja karyawan yakni salah satunya tentang "malu berpakaian tidak rapi" ini menjadi perhatian cukup serius yang seharusnya diperhatikan oleh direktur jangan sampai kesalahan-kesalahan seperti ini dianggap sederhana dan dibiarkan begitu saja.

pada saat *breafing* pada sore sangat jarang sekali dilakukan oleh karyawan BPRS Aman Syariah karena karyawan yang tersisa pada sore hari hanyalah bagian Operasional dan umum saja karena bagian operasional dan umum yang bekerjanya berada di lokasi BPRS Aman Syariah. Sedangkan karyawan pendanaan&dana biasanya tidak pulang lagi ke BPRS Aman Syariah pada saat sore hari terlepas dari alasan apapun itu sehingga karyawan bagian pendanaan&dana jarang untuk kembali lagi ke bank untuk mengikuti *breafing*, bukan hanya bagian pendanaan&dana saja akan tetapi direktur juga sangat jarang untuk pulang lagi ke bank untuk mengikuti jadwal rutin yang telah ditentukan, mengingat bahwa direktur ikut turun ke lapangan untuk

membantu bagian marketing untuk mencari nasabah pun mengikuti karyawan pendanaan&dana untuk survey dan atau kegiatan marketing lainnya.

Etos kerja islam dalam bekerja sangat diperlukan, karena faktor salah satu kunci sukses untuk memperlancar kerja adalah dengan memiliki ets kerja yang baik. Dengan demikian direktur BPRS Aman Syariah berusaha mendorong karyawan agar dapat secara terus menerus meningkatkan etos kerja islam karyawan. Dengan cara dimulai dari diri sendiri untuk memberikan contoh yang baik bagi seluruh karyawan. Karna cerminan dari etos kerja islam yakni salah satunya tingkat kedisiplinan yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada BPRS Aman Syariah Sekampung, peneliti melihat peran kepemimpinan dalam upaya meningkatkan etos kerja islam cukuplah baik, hal ini dbuktikan dengna hasil wawancara kepada Direktur bahwasannya direktur sudah memenuhi secara keseluruhan indikator-indikator guna meningkatkan etos kerja silam. Hal tersebut dapat terlihat dari sikap maupun cara yang diterapkan sebagai pimpinan di BPRS Aman Syariah.

Peran yang sangat penting dalam peningkatan kedisiplinan dengan selalu memberikan contoh yang baik, salah satu indikator penting dalam seseorang pemimpin yakni meningkat etos kerja, karna ketika dorongan etos kerja sudah tertanam menjadi prinsip bagi karyawan maka akan tercermin dari sikap kedisiplinan pada karyawan, pengarahan yang diberikan menjadi lebih bersemangat dengan tugas sesuai dengan kewajiban karyawan masing-masing dan pekerjaan yang diberikan serta berpengaruh pada tanggung jawab dan loyalitas terhadap lembaga keuangan yang menjadi tempat bekerjanya sehingga dapat memaksimalkan kinerjanya guna mencapai tujuan pribadi karyawan ataupun tujuan bersama lembaga keuangan.

B. Saran

Setelah mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja islam karyawan di BPRS Aman Syariah, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. BPRS Aman Syariah untuk dapat lebih mengingatkan pada seluruh karyawan, mengenai kesalahan-kesalahan sederhana yang diabaikan. Dengan melakukan pengarahan dengan menggunakan pendekatan persuasif terhadap karyawan. Sehingga kesalahan yang diabaikan ini nantinya tidak menjadi budaya yang tertanam pada seluruh karyawan, karena hal ini sangatlah fatal guna untuk meningkatkan pelayanan dengan prima, melihat kondisi kompetisi antar bank sangatlah sulit
2. BPRS Aman Syariah untuk selalu memberikan etos islam kepada karyawan, guna mencapai targer disetiap bidangnya. Dimulai dari kesadaran individu karyawan dalam bekerja dan dari direktur untuk selalu memberikan etos kerja dimulai sebelum jam kerja masuk sampai pada saat bekerja, bahkan setelah bekerja. Dan memulai pendekatan emosional guna mempengaruhi seluruh karyawan untuk patuh dan memiliki motivasi kuat untuk kemajuan lembaga keuangan BPRS Aman Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad. *Etika Manajemen Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Rencan Penelitian dan Pelaksana Skripsi Bidang Ilmu agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dalinar, "Etos Kerja dalam Islam" dalam Jurnal *Wardah*, (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang), No. 1/Juni 2013.
- Dokumentasi pada BPRS Aman Syariah pada 17 Desember 2018.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta cv, 2014.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Malaka, Mashur. "Etos Kerja dalam Islam" dalam Jurnal *Al-Munzir*, (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari), Vol. 6, No. 1/Mei 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Narulita, Sari. "Etos Kerja dalam Islam" dalam Jurnal *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam FIS UNJ), No. 1/September 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- QS. al-Jumu'ah (62): 10.
- Rusyan, Thabrani, dan Wasmin, *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara, 2008.
- Siagian, Sondang. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Subagyo, P. Joko *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, 2004.

Suryana, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009.

Suwatno, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta cv, 2016.

Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2002.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Walian, Armansyah. "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim", dalam *Jurnal An Nisa'a*, (Palembang: Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Fatah), No.1/Juni 2012.

Wawancara dengan Eka Wulandari Marketing Pembiayaan&Dana BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

Wawancara dengan Nurhelma Customer Service BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

Wawancara dengan Sugiyanto Direktur BPRS Aman Syariah, pada tanggal 17 Desember 2018.

Widayat, Prabowo Adi. "Kepemimpinan Profetik" dalam *Jurnal Akademika Jurnal Pemikiran Islam*, (Metro: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Isnstitut Agama Islam Negeri), No. 01/Januari-Juni 2014.

www.ojk.go.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1489/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

08 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi, M.Ag
 2. Dharma Setiawan, MA
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam Terhadap Karyawan Bprs Aman Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2836/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur BPRS Aman Syari'ah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2835/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 13 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **AGUS ALIMUDDIN**
NPM : 141257110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS Aman Syari'ah. dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN SYARIAH SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2018
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

SURAT TUGAS

Nomor: 2835/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AGUS ALIMUDDIN
NPM : 141257110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS Aman Syariah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AMAN SYARIAH SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-03/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141257110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Januari 2019
Kepala Perpustakaan



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

A. Wawancara dengan Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung

1. Apakah karyawan BPRS Aman Syariah mengetahui fungsi, tugas, dan wewenangnya ?
2. Apa yang bapak berikan sebagai motivasi untuk meningkatkan etos kerja karyawan ?
3. Peraturan apa yang bapak buat untuk meningkat etos kerja karyawan?
4. Jika ada karyawan yang melaksanakan tugas dengan baik, tepat waktu dan memuaskan. Apakah akan mendapatkan *reward* atau *punishment* ?
5. Bagaimana menurut bapak sikap atau kinerja para karyawan setelah menerima motivasi etos kerja yang diberikan ?
6. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap karyawan?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya BPRS Aman Syariah Sekampung
2. Visi dan Misi BPRS Aman Syariah Sekampung
3. Produk-produk BPRS Aman Syariah Sekampung
4. Struktur Organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung

Metro, Desember 2018

Peneliti,



Agus Alimuddin
NPM. 141257110

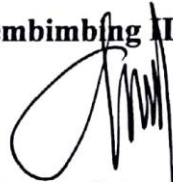
Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M. Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141257110 Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26-12-2018	—	Ace diperbaiki till dimunaga sahh!	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP.19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs

Agus Alimuddin
NPM. 141257110






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

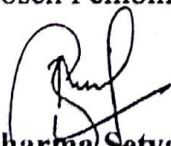
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141257110 Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20-12-2018	✓	B: Bahasa kepa-ya kapan selesai bingk ny, nremp. ini ber dsorok wara cas & meper ti bngka APDs. C. Analisis: tdk paleis kuliya buku & wamae. Diperbaiki selesai pale juhi !! - Analisis diklasi filosofi dan dikaji sewa per adanea	  

Dosen Pembimbing 2



Dharma Setyawan, MA

NIR 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin

NPM. 141257110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141257110 Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19. 12. 2018	✓	APD. 1. Perlu diperlebar kan pertanya penelitian. 2. Energi & handson term. Diperoleh: sesuai pela juk. Aee. APD.	
	18 -12-2018	✓	Bab II : A : Disubstansikan saja : tapan, sig. Pernyataan Kaitan & masalah	

Dosen Pembimbing I

Drs. Yarmizi, M.Ag

NIP.19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs

Agus Alimuddin
NPM. 141257110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141257110

Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11 - 12 - 2018		<p>L.B.M: Ekonomi Tampok ke keser. juga antara - kepe in jama ber yawa Bombi Ser teori dan praktik</p> <p>Bab: I diperbaiki sistem peta juk</p> <p>Bab III: Perbedaan antara sumber dan Primer of Data - primer sistem peta juk</p> <p>Aec Bab I - III</p>	 

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP.19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs






Agus Alimuddin

NPM. 141257110


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110

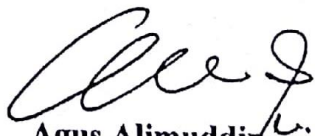
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	7 - 12 - 2018.		<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti Relevan Cari yg mirip ke pirsa. & abgh peneliti mu - Periksa pers & perbed & peneliti mu - Kutipan diberi font rata - juga ada lembar yg kosong - Periksa definisi/ pangati masing- masing kepimpinan 	   

Dosen Pembimbing I


Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP.19601217 199003 1 002



Mahasiswa Ybs


Agus Alimuddin
NPM. 141257110

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110

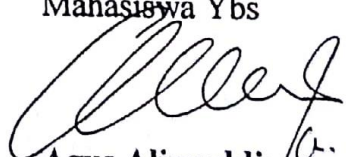
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30-11-2018		cari referensi perban dengan diinformed untuk wawasan dalam menariteori	
	6-12-2018		L. B. M. keperin - sensa un - klas kerja - Hal. top - BSR - Peneliti Releka + Peneliti yg swakarya - sudah pndang de Hrsil up - B. Bondy ke penic. lelia inu. - jupa di pndang - kepa - pua / Pamb.	

Dosen Pembimbing 1

Drs. Tarmizi, M. Ag
NIP.19601217 199003 1 002



Mahasiswa Ybs


Agus Alimuddin
NPM. 141257110

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110

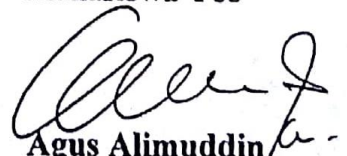
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16.10.18	2	Diplomasi diperbaiki sesuai petunjuk	
	20.10.18.	2	Ace Diplomasi lanjutkan ke Bab I & II	
	12.11.2018.		Referensi ditambah BAB II diperbaiki	
	21.11.2018		- Bab I tidak pakai Referensi - Bab II teori ditambah untuk perbandingan laws 1, 2, 3 - menghadap membawa Bab I, II, & III	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP.19601217 199003 1 002



Mahasiswa Ybs


Agus Alimuddin
NPM. 141257110

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

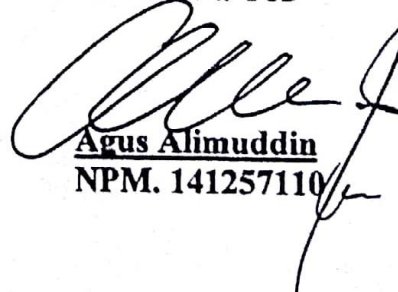
No	H a r i / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30/08 /2018	L	L.B.M : Tunjuk kan kesenjangan antara teori & praktek (proservasi)	
	02/09 /2018.		- Beri indikator Peran kepemimpinan manajemen dalam meningkatkan Etos Kerja. Ane diperbaiki untuk di submit	

Dosen Pembimbing I



Drs. Yarmizi, M.Ag
NIP.19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin
NPM. 141257110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Metp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141257110

Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17-12-2018	✓	ACC Muna Gasyah pas 1-V oke	

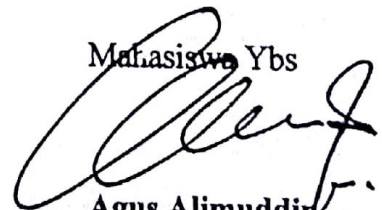
Dosen Pembimbing 2



Dharma Setyawan, MA

NIP.19680706 200003 1 005

Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin

NPM. 141257110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM




Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47268; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

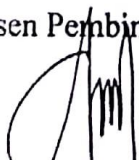
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin
NPM : 141257110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

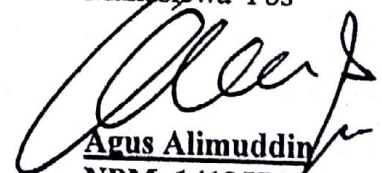
No	H a r i / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19 - 12 - 2018.	✓	Bikin dlm asat dan tahun ke tahun 2015 - 2018 → wawancara dengan karyawan untuk menilai kepemimpinan → Perbaiki penulisan kurang huruf- font nah	  

Dosen Pembimbing 2



Dharma Setyawan, MA
NIP.19680706 200003 1 005




Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin
NPM. 141257110

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141257110 Semester/TA : IX/2018

No	H a r i / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	08/10 /2018		acc spd	
	08/10 /2018		acc outline	
	10/10 /2018		Langkah ke bab IV	

Dosen Pembimbing 2



Dharma Setiawan, MA
NIP.19680706 200003 1 004



Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin
NPM. 141257110

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Agus Alimuddin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141257110 Semester/TA : IX/2018

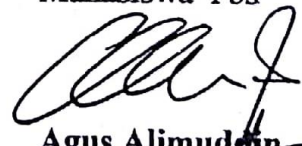
No	H a r i / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	22/08 2018	Dharma Setyawan	→ Perbaiki referensi → Tambah jurnal	
2	30/08 2018		→ ACC Seminar	

Dosen Pembimbing 2



Dharma Setyawan, MA
NIP.19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs



Agus Alimuddin
NPM. 141257110

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Agus Alimuddin lahir di Bumi Nabung, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah pada 13 Agustus 1996. Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Sibuan, S.E dan ibu Junaini.

Pada tahun 2001 peneliti masuk TK PGRI Kota Metro, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 2 Metro Timur selesai pada tahun 2008, lalu melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah 1 Metro yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada tahun 2014 dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan S1 Perbankan syariah FEBI.